

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren Nurul Jadid tidak hanya pesantren salaf namun juga pesantren modern. Sebagaimana pondok pesantren yang lain, peran pondok pesantren Nurul Jadid adalah sebagai agen pendidikan, dakwah dan perjuangan sekaligus agen perubahan sosial masyarakat yang berada disekitar Lokasi Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Nurul Jadid didirikan oleh almarhum KH. Zaini Munim pada tahun 1950. Berlokasi di desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Pondok Pesantren Nurul Jadid terbagi menjadi 8 wilayah di antaranya, Wilayah Putra, Wilayah Al-Hasyimiah, Wilayah Fatimatus Zahro, Wilayah Al-Mawaddah, Wilayah Al-Lathifiyah, Wilayah Zaid Bin Tsabit An-Nafi'iyah dan Wilayah Az-Zainiyah.

Wilayah Az-Zainiyah merupakan salah satu Wilayah untuk santri putri dan memiliki jumlah santri kurang lebih 1700 santri, di antara sekian banyak santri sebagian besar masalah adalah berkaitan dengan komunikasi, karena salah satu peraturan di Pesantren melarang para santri untuk mengoperasikan handphone di area Pondok Pesantren. Sehingga dibutuhkan tempat telekomunikasi yang memberikan pelayanan kepada santri untuk memudahkan untuk berkomunikasi dengan keluarga yakni dengan mendirikan Warung Telekomunikasi (Wartel).

Warung Telekomunikasi (Wartel) merupakan tempat pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum, sistem pelayanan di Wartel Wilayah Az-Zainiyah adalah dengan menggunakan nomor antrian. Untuk pendataan pendapatan harian yang masih menggunakan pembukuan dan pelaporan keuangan masih menggunakan manual dengan cara pengelola wartel menyerahkan penghasilannya kepada koordinator setiap tiga hari dan menyerahkannya kepada *owner* wartel setiap akhir bulan. Tugas koordinator adalah mengontrol semua kebutuhan wartel, memelihara aset dan membayar gaji pengelola wartel, sehingga *owner* wartel dapat menerima pendapatan bersih bulanan setiap akhir bulan. Dan permasalahan lain yang dihadapi oleh

pengelola wartel adalah susahnya proses koordinasi antara pihak pengelola wartel kepada *owner* wartel Karena wartel terletak di area putri dan susahnya akses masuk untuk putra jadi masih membutuhkan penghubung yaitu koordinator untuk mengatasi semua kebutuhan yang ada di wartel.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan kepada pengelola wartel dan koordinator wartel untuk memberikan informasi berupa pembukuan dan pelaporan keuangan kepada *owner* wartel berbasis Web.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang dihadapi adalah “Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi untuk mempermudah Proses pelaporan keuangan di Wartel Wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Menggunakan *CodeIgniter* Berbasis Web”.

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Menghasilkan perancangan Aplikasi Sistem Informasi Monitoring di Wartel Wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Berbasis Web *Framework CodeIgniter* untuk mempermudah petugas dalam pelaporan keuangan.

### 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan penjaga wartel untuk pendataan dan pelaporan keuangan.
2. Memudahkan koordinasi dengan pihak *owner* terkait kekurangan wartel.

### 1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan maka perlu adanya batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya digunakan oleh tiga *user* adalah pemilik wartel (*owner*), koordinator wartel dan petugas wartel (*admin*).
2. Sistem ini hanya digunakan untuk proses pendataan pendapatan dan pelaporan keuangan yang ada di wartel.

